Nama: Asfanissa Ainun Salsabila

Kelas: I

NIM: 2200018425

Mata Kuliah: Pemograman Web

HTML (Hypertext Markup Language)

HTML adalah bahasa markup standar untuk membuat halaman website. Bahasa ini berfungsi untuk membuat struktur website hingga menyusun format teks bahkan gambar pada halaman web.

Walaupun HTML susunannya seperti codding, perlu diketahui bahwa HTML bukanlah bahasa pemograman. HTML tidak dianggap sebagai bahasa pemograman karena tidak bisa memberikan fungsi yang dinamis. Tetapi dalam dunia pemograman, HTML ini merupakan skill yang wajib dikuasai oleh para programmer pemula apalagi jika ingin terjun ke dalam ranah web developer.

Agar lebih mengenal mengenai HTML maka pada artikel ini, akan dijelaskan secara lengkap mulai dari pengertian HTML, sejarah penemuan HTML, fungsi HTML, versi-versi dari HTML, komponen dalam HTML, bahkan sampai dengan fitur-fitur yang terdapat dalam HTML terbaru.

**Pengertian HTML**

HTML atau Hypertext Markup Language adalah suatu bahasa yang menggunakan markup atau penanda standar untuk membuat halaman website dan aplikasi web. Penanda atau markup dalam HTML biasa digambarkan menggunakan simbol tertentu (tag) yang nantinya akan diterjemahkan oleh browser ke halaman web. Fungsi dari tag ini yaitu untuk membangun struktur halaman, menambah konten seperti teks dan gambar, serta memberikan format dan tata letak pada website. Jadi, HTML ini berperan untuk menentukan struktur konten dan tampilan dari sebuah web.

**Sejarah HTML**

Perkembangan HTML dimulai pada tahun 1980-an. Saat itu seorang ilmuan Bernama Tim Berners-Lee sedang bekerja di CERN. CERN sendiri bukanlah perusahaan yang berkaitan tentang teknologi maupun internet. CERN adalah singkatan dari European Organization for Nuclear Research (CERN) yang artinya, Komisi Eropa untuk Penelitian Fisika Nuklir.

Para peneliti di CERN membutuhkan sebuah cara atau sistem agar bisa saling berbagi dokumen hasil penelitian. Tim kemudian mencoba membuat ENQUIRE. Ini adalah software hypertext yang akan digunakan untuk berbagi dokumen. Lalu di tahun 1989, Tim memperkenalkan ide tentang hypertext bebabasis internet yang nantinya akan menjadi cikal bakal dari HTML. Tim kemudian memulai projek baru dengan rekannya Robert Cailliau yang merupakan system engineer di CERN. Akan tetapi proyek ini tidak resmi diadopsi oleh CERN.

Pada akhir tahun 1991, Tim Berners-Lee menerbitkan dokumen yang berjudul: “HTML Tags”. Dokumen ini berisi penjelasan tentang 18 tags awal yang menjadi konsep dasar HTML. HTML sebenarnya dirancang berdasarkan pada konsep bahasa markup yang dikenal dengan SGML (Standard Generalized Markup Language). SGML adalah sebuah standar internasional untuk membuat dokumen dengan tanda (markup) seperti paragraf, list, heading, dan lain-lain. Atau bisa dibilang HTML adalah implementasi dari SGML. Kalau dilihat dari beberapa tag seperti <title>, <p>, <li>, dan <h1> sampai <h6> berasal dari SGML. Namun, tidak semua yang ada di HTML berasal dari SGML. Salah satunya dalah Hyperlink, yang murni hasil pemikiran Tim Berners-Lee.

Ide tentang HTML ini kemudian disebarkan ke dalam sebuah mailing list dan segera menjadi perhatian berbagai ilmuwan komputer di seluruh dunia.

**Perkembangan dan versi HTML**

HTML adalah bahasa markup yang terus berkembang melalui berbagai versi pembaruan. Saat ini versi yang banyak digunakan adalah HTML 5 yang merupakan ekstensi dari versi 4.01. Setiap versi HTML memungkinkan penggunanya untuk membuat halaman web dinamis dengan mudah, cepat, dan efisien. Itulah mengapa bahasa ini sangat populer di antara web developer.

Berikut ini merupakan perkembangan versi HTML:

* [Draft] HTML 1.0 (Juni 1993) adalah versi HTML pertama, namun tidak resmi dirilis;
* HTML 2.0 (24 November 1995) adalah versi HTML kedua yang resmi pertamakali beredar di pasaran dan dirilis oleh IETF;
* [Draft] HTML 3.0 (28 Maret 1995) versi ini gagal beredar, karena banyak perubahan yang memicu perdebatan;
* HTML 3.2 (14 Januari 1997) versi resmi yang dirilis W3C pertamakali.
* HTML 4.0 (24 April 1998) versi pengembangan dari yang seblumnya;
* HTML 4.01 (24 Desember 1999) versi perbaikan dari HTML 4.0;
* XHTML 1.0 (26 Januari 2000) pengembangan dari HTML 4.01 dengan mengadopsi XML;
* XHTML 2.0 (Augustus 2002—Juli 2006) versi kedua dari XHTML;
* HTML 5 (28 Oktober 2014) versi html saat ini.

Versi [draft] adalah versi yang tidak resmi dirilis ke pasaran.

**Fungsi HTML**

HTML memiliki fungsi utama untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di internet melalui layanan browser.

Adapun fungsi-fungsi utama HTML adalah sebagai berikut:

1. Membuat halaman web

Salah satu fungsi utama HTML adalah untuk membangun sebuah halaman situs jejaring lewat serangkaian penulisan kode oleh web developer.

1. Mengembangkan hypertext

HTML secara khusus juga mendukung pembuatan proses transisi tautan untuk menuju halaman situs jejaring lain dengan pengkodean hypertext tertentu.

1. Menampilkan informasi

Dengan adanya HTML, sebuah situs jejaring dapat muncul sebagai sumber informasi pada mesin peramban internet seperti Google. Hal ini memudahkan seseorang untuk melacak konten tanpa harus menghafal alamat laman situs jejaring tertentu.

**Komponen HTML**

Selain fungsinya, HTML juga memiliki komponen utama yang terdiri dari tiga hal yaitu sebagai berikut.

1. Tag

Tag merupakan penanda awal dan akhir dari sebuah elemen pada HTML. Tag umumnya dibuat dengan kurung seperti “<...>”. Tag sendiri terdiri dari tag pembuka di bagian depan elemen dan end tag di bagian akhir dan berfungsi sebagai pembungkus. End tag ditulis dengan menambahkan garis miring sebelum nama tag. Contohnya adalah <h1> Hallo Worl! </h1>.

1. Elemen

Elemen merupakan node atau komponen yang menyusun dokumen HTML. Beberapa elemen HTML yang dikenal adalah “<html>”, <head>, <body>, <title>, <a>, <h1>, dan <p>. Secara umum, elemen merupakan nama tag atau isi dari tag. Berikut adalah contohnya:

<head>

<title> Hallo world! </title>

</head>

1. Atribut

Atribut merupakan informasi komplementer pada suatu tag atau elemen dalam HTML. Dalam setiap tag bisa memiliki satu atau lebih atribut sesuai kebutuhan. Fungsi atribut secara umum adalah memberi informasi tambahan atau petunjuk bagi perambang situs jejaring untuk menghadirkan suatu tag terkait. Penempatan atribut juga secara khusus selalu di dalam tag pembuka dengan tambahan nilai atribut. Contoh penulisan atribut dalam HTML:

<p align = “center” > Hallo world! Selamat datang </p>

**Fitur-fitur dalam HTML**

HTML atau Hypertext Markup Language saat ini sudah menggunakan versi terbaru, yaitu HTML5. Sebagai bahasa markup yang mendefinisikan struktur web, versi terbaru ini memiliki sejumlah fitur yang bisa membuat halaman web lebih atraktif. Perbedaan HTML dan HTML5 tidak hanya sebatas pada deskripsi tag elemen.

Pembaruan pada HTML5 membuatnya memiliki sejumlah fitur unggulan yang bisa membuat desain web lebih menarik dan interaktif. Artinya, kegunaan HTML bisa lebih melebar dengan adanya pembaruan ini.

Berikut ini adalah beberapa fitur unggulan dari HTML5:

1. Syntax lebih sederhana

Tag div HTML adalah tag versi lama untuk mengelompokkan section, elemen, atau tag dalam kategorisasi tertentu. Pada versi terbaru ini, syntax-nya jadi lebih sederhana. Deskripsi dari setiap section dideklarasikan langsung pada tag. Jadi programmer tidak perlu lagi menggunakan tag <div> dulu. Misalnya, untuk mendeklarasikan bagian footer bisa langsung menggunakan tag <footer> atau bagian menu navigasi menggunakan tag <nav>.

1. Menunjang Pengembangan Web Responsive
2. Sudah Menunjang Konten Video & Audio secara Default
3. Sudah Mendukung Graphic Vector
4. Kompatibel dengan Browser Terkini
5. Menggunakan Local Storage untuk Mengganti Cookie
6. Memungkinkan Javascripts Berjalan di Browser
7. Memungkinkan Efek Drag & Drop

Sumber:

<https://www.petanikode.com/html-dasar/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/HTML>

<https://www.ekrut.com/media/html#3_fungsi_h_t_m_l>

<https://www.jogjahost.co.id/blog/apa-itu-html5/>